

Waspada Hoaks di Kutai Barat: Dari Facebook hingga Akun Anonim

II

Oleh: Nadjma Rahmita.

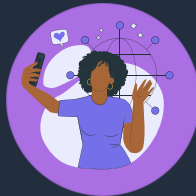
SENDAWAR – Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kutai Barat merilis laporan terbaru hasil pemetaan aktor penyebar konten negatif periode Maret 2026. Hasil pantauan menunjukkan kondisi ruang digital yang memerlukan kewaspadaan tinggi, dengan 61,54% kasus pelanggaran masuk dalam kategori risiko tinggi hingga sangat tinggi.

Dari hasil pemetaan, satu hal terlihat jelas: **Facebook masih menjadi kanal utama** penyebaran konten bermasalah. Sebagian besar konten yang terdeteksi berupa gambar dan video yang dengan mudah dibagikan ulang oleh pengguna lain, seringkali tanpa proses verifikasi.

SIAPA SAJA AKTOR DIBALIK LAYAR ?



Kelompok yang paling dominan, namun dampaknya masih terbatas



Meski jumlahnya sedikit, kelompok ini memiliki jangkauan luas sehingga dampaknya sangat signifikan bagi opini publik



Kelompok yang paling sulit dilacak dan cenderung bersifat provokatif

Jenis pelanggaran yang ditemukan pun beragam. Mulai dari penyebaran data pribadi (doxing), isu SARA dan provokasi, hingga hoaks dan cyberbullying. Polanya hampir sama: konten diunggah, masuk ke grup atau komunitas, lalu menyebar luas tanpa penyaringan.

Melihat kondisi ini, Diskominfo Kutai Barat telah menyiapkan berbagai langkah penanganan. Dalam jangka pendek, fokus dilakukan pada klarifikasi cepat dan pelaporan konten bermasalah. Sementara itu, upaya jangka menengah diarahkan pada edukasi literasi digital di masyarakat serta penguatan peran admin komunitas online.

Ke depan, pengembangan sistem patroli siber berbasis dashboard serta kolaborasi dengan aparat penegak hukum juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang.

Fenomena ini menjadi pengingat bahwa ruang digital bukan hanya tempat berbagi, tetapi juga ruang yang perlu dijaga bersama. Peran masyarakat menjadi kunci—bukan hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai penyaring informasi.

Di tengah derasnyanya arus informasi, satu hal sederhana bisa jadi penentu: berhenti & berfikir sejenak sebelum membagikan.

